

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As Of June 30, 2022 (Unaudited) and
For Six Months Period Then Ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
AS OF 30 JUNE 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
AS OF 31 DECEMBER 2021**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Arifin Seman
: Wisma Intra Asia, Ground Floor
: Jl. Prof. DR. Soepomo SH No.58, RT.1/RW.15, Menteng
: Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
: Ibukota Jakarta 12870

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Persona
Identity Card
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title

: Jalan Renuyung No. G90/31 RT 007 RW 007
: Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Jakarta Timur,
: 021- 8370 3700
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Marius Obbert Mulia
: Wisma Intra Asia, Ground Floor
: Jl. Prof. DR. Soepomo SH No.58, RT.1/RW.15, Menteng
: Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
: Ibukota Jakarta 12870

Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Persona
Identity Card
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title

: Jalan Sumatera No.23 RT 002 RW 004 Kel.Gondangdia
: Kec.Menteng, Jakarta Pusat
: 021- 8370 3700
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Cita Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Cita Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Cita Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Cita Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Trimuda Nuansa Cita Tbk and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 31 Agustus 2022/August 31, 2022
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak

Arifin Seman

Marius Obbert Mulia



Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET	June 30, 2022	Notes	December 31, 2021	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5,902,656,478	2f,2g,4,29	5,460,402,146	Cash and bank
Piutang Usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Piutang sebesar Rp 956,474,541 pada 30 Juni 2022 dan Piutang sebesar Rp927.479.091 pada 31 Desember 2021	13,488,524,304	2f,5,24,29	14,846,252,732	Trade Receivable-net of allowance for impairment loss on receivable of Rp 956,474,541 in June 30, 2022 and receivable of Rp927,479,091 in December 31,2021
Persediaan	90,685,976	6	95,568,253	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1,886,528,369	2i,7	1,391,801,816	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	21,368,395,127		21,794,024,947	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.462.410.944 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 11.013.663.940 pada tanggal 31 Desember 2021	28,903,593,318	2j,2i,g 16,22,24	29,063,819,522	Proferty and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 11,462,410,944 as of June 30, 2022 and Rp 11,031,663,940 as of December 31, 2021
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 757.737.213 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 635.142.745 pada tanggal 31 Desember 2021	390,855,974	2k,2l,10,24	245,946,522	Intangible asset - net of accumulated amortization Rp 757,737,213 as of June 30, 2022 and Rp 635,142,745 as of December 31, 2021
Aset Lainnya	941,985,353	2f,11	420,892,160	Other Assets
Aset pajak tangguhan	660,085,347	2q,14e	917,797,911	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	30,896,519,992		30,648,456,115	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	52,264,915,118		52,442,481,062	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of June 30, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022 <i>June 30, 2022</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade Payables
pihak ketiga	4,106,645,864	2f,12,29	4,083,475,815	Third parties
pihak berelasi	350,605,323	2h,8c	309,083,366	Related party
Utang lain-lain	86,079,750	2f,29	121,345,000	Other pPayables
Beban akrual	1,044,724,544	2f,13,29	1,227,012,143	Accrued expenses
Utang pajak	145,425,255	2q,14a	320,108,998	Taxes payable
Utang jangka panjang				Current maturities
yang akan jatuh tempo dalam				of long-term
waktu satu tahun		2f,9,29		payables
Utang sewa	496,644,756	2m,15,24	627,171,962	Lease payables
Utang pembiayaan	196,940,845	9,16	441,465,370	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6,427,066,337		7,129,662,654	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang				Long-term financing payables
setelah dikurangi bagian				- net of current mutuarities
yang akan jatuh tempo dalam				Lease payables
waktu satu tahun	-	2f,9,29		Financing payables
Utang sewa	49,571,625	2m,15,24	49,571,625	Due to related party
Utang pembiayaan	788,358,470	9,16	756,625,975	Employee benefits liabilities
Utang pihak berelasi	-	2f,2h,8d	156,013,596	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,436,872,557	2n,17,24	3,208,155,441	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4,274,802,652		4,170,366,637	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10,701,868,990		11,300,029,291	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp. 100 per saham				Rp. 100 per share
Modal dasar - 4.385.000.000 saham				authorized capital-4.385.000.000 share
Modal ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh - 421.640.000 saham	42,164,000,000	18	42,164,000,000	capital - 421.640.000 share
Tambahan modal disetor	6,940,515,304	19	6,940,515,304	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan				Difference in value from transaction
Kepentingan Non-pengendali	(1,163,758)		(1,163,758)	witht Non-controlling Interest
Defisit	(7,537,699,301)		(7,957,957,183)	Deficit
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan	41,565,652,245		41,145,394,363	Equity Attributable To Owners of
Kepada Pemilik Entitas Induk				The Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(2,606,117)	2e,20	(2,942,592)	NON-CONTROLLING INTERST
JUMLAH EKUITAS - NETO	41,563,046,129		41,142,451,771	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS - NETO	52,264,915,118		52,442,481,062	EQUITY - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIF INCOME**

For the Six Months
Period Ended June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ Juni 30, 2022	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ Juni 30, 2021	
PENDAPATAN	34,573,991,630	2o,21	36,473,991,630	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25,530,655,323	2o,9,22	26,725,459,902	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	9,043,336,307		9,748,531,728	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	1,358,542,720	2o,23	1,303,398,896	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	6,809,368,673	2h,2o,5,8e 9,15,17,24	7,628,463,408	General and administrative expenses
LABA OPERASI	875,424,913		816,669,424	OPERATING INCOME (LOSS)
Laba penjualan aset tetap	22,878,379	9	66,561,931	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain bersih	44,008,953		620,582,156	Others - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	942,312,246		1,503,813,511	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2p		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(264,005,324)	14b	(780,202,720)	Current
Tangguhan	(257,712,564)	14d	(284,722,141)	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	420,594,358		438,888,650	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Item that will not be reclassified to profit or loss in the next period :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2m, 17	61,907,487	Remeasurement of employee benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	2p, 14d	(13,619,647)	Realated income tax benefit
Rugi komprehensif lain-setelah pajak	-		48,287,840	Other comprehensive (loss)-after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	420,594,358		487,176,490	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	420,257,882.3		438,261,586	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	336,475.5		627,064	Non-controlling Interests
JUMLAH	420,594,357.8		438,888,650	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	420,257,882		486,510,795	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	336,475		665,695	Non-controlling Interests
JUMLAH	420,594,358		487,176,490	TOTAL
LABA PER SAHAM	1.00	2q,24	1.04	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole

PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETTO KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For The Six Months Period Ended June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interest</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non- controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas - Neto/ <i>Total Net - Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2021	42,164,000,000	6,940,515,304	(1,163,758)	(9,159,496,551)	39,943,854,995	(3,884,970)	39,939,970,025	Balance January 1, 2021
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	486,510,795	486,510,795	665,695	487,176,490	<i>Comprehensive income for the current period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensif loss</i>
Saldo 30 Juni 2021	42,164,000,000	6,940,515,304	(1,163,758)	(8,672,985,756)	40,430,365,790	(3,219,275)	40,427,146,515	Balance June 30, 2021
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	<i>Difference in value from transaction with Noncontrolling Interest</i>
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	715,028,573	715,028,573	276,683	715,305,256	<i>Comprehensive income for the current period</i>
Saldo 31 Desember 2021	42,164,000,000	6,940,515,304	(1,163,758)	(7,957,957,183)	41,145,394,363	(2,942,592)	41,142,451,771	Balance December 31, 2021
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	420,257,882	420,257,882	336,475	420,594,358	<i>Comprehensive income for the current period</i>
Saldo 30 Juni 2022	42,164,000,000	6,940,515,304	(1,163,758)	(7,537,699,301)	41,565,652,245	(2,606,117)	41,563,046,129	Balance June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole

PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
 For the Six Months
 Period Ended June 30, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ Juni 30,2022	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ Juni 30,2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	35,931,720,057		34,653,177,486	Cash receipts from customer
Pembayaran kepada :				Cash payments to :
Pemasok	(21,526,312,563)		(18,880,842,980)	Suppliers
Karyawan	(11,496,465,370)		(12,593,771,819)	Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	-		-	Payment of income tax
Kegiatan operasional lainnya	(1,425,975,287)		(2,998,694,519)	Other operational activities
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan) untuk Aktivitas operasi	1,482,966,838		179,868,168	Net Cash Flow Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOW FOR
 AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	45,045,046		181,818,182	Sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(318,920,800)	9	(205,932,351)	acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(267,503,920)	10	(355,585,560)	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tak berwujud	-	10	-	Advance for purchase of intangible assets
Penjualan aset tetap	-	9	-	Sale of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(541,379,674)		(379,699,729)	Net Cash Flow Used for Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FOR
 Pembayaran utang sewa	(130,527,206)		(828,045,116)	FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan	(212,792,030)		(3,325,030)	Payment of leasing payables
Pinjaman pihak berelasi	(156,013,596)		-	Payment of financing payables Payment of due to related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pembiayaan	(499,332,832)		(831,370,146)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	442,254,332		(1,031,201,707)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	5,460,402,146		6,991,749,935	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5,902,656,478		5,960,548,228	CASH AND BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months
Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (Entitas Induk) didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 21 tanggal 4 Mei 1995, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris Samsul Hadi S.H. No 25, tanggal 15 Agustus 1997, notaris di Jakarta tentang perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan modal dasar Perusahaan. Akta penegasan kembali atas akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97 tanggal 2 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.24, tambahan No.1732 tanggal 13 Februari 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia S.H, No.35 tanggal 8 Maret 2018, notaris di Jakarta mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0005478.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No.3774/L tahun 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, angkutan, pertambangan, percetakan dana jasa.

Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1995.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (the Company) was established in Indonesia based on Notarial Deed of Elliza Asmawel, S.H., No. 21 dated May 4, 1995, notary in Jakarta. The deed of establishment has been reaffirmed based on Notarial Deed of Samsul Hadi S.H., No. 25, dated August 15, 1997, notary in Jakarta. The deed of reaffirmation of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97, dated December 2, 1997, and was published and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 24, Supplement No. 1732 dated February 13, 1998. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Yulia, S.H., No.35 dated March 8, 2018, notary in Jakarta, regarding the Company's plan to conduct a Public Offering of Shares, changes to the entire Articles of Association of the Company, changes in authorized, paid-up and issued capital, as well as the composition of the Company's shareholders. These changes was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Notification No. AHU-0005478.AH.01.02 dated March 9, 2018 and was published and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 3774/L on 2018.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's business activities is trading, development, industry, agriculture, transportation, mining, printing and services.

The Company is domiciled in Jakarta, with main office located at Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, South Jakarta. The company began commercial business activities in 1995.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Saat ini Entitas Induk mengoperasikan jasa penyelenggaraan pos yang mencakup jasa kurir dan logistik dengan merek dagang "Garuda Express Delivery".

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Asuransi Intra Asia yang didirikan dan berdomisili di Jakarta, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah Kim Johanses Mulia.

b. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, entitas anak dimana Entitas Induk memiliki kontrol secara langsung adalah sebagai berikut :

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi Komersil/ <i>Start of Commercial Operation</i>	Bidang Bisnis/ <i>Nature of Business</i>
		<i>2020</i>	
PT GED Lintas Indonesia (GLI)	Jakarta	2020	Pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing

Sesuai Akta No.35 tanggal 10 Oktober 2019, oleh Notaris Rini Yulianti, SH., Entitas Induk mengakuisisi 99,67% kepemilikan saham PT Gavia Ekspres dari Taufik, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp. 299.000.000,- . PT Gavia Ekspres melakukan perubahan nama menjadi PT GED Lintas Indonesia sesuai dengan akta No.68 tanggal 20 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Dewi Kusumawati, S.H., tanggal 4 November 2020, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke GLI, sebesar Rp950.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada GLI menjadi sebesar 99,92% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp1.249.000.000.

1. GENERAL (continued)

a. The Establishment and General Information

Currently the Company operates a postal service that includes courier and logistics services with the trademark "Garuda Express Delivery".

The Company's immediate parent company is PT Asuransi Intra Asia, which was established in Jakarta, while the Ultimate Parent Company of the Company is Kim Johanes Mulia.

b. The Group Structure

As of June 30, 2022 and December 31,2021, the subsidiary, in which the Company has control directly, is as follows:

Prosentase Kepemilikan / <i>Ownership Percentage</i>		Total Aset (sebelum eliminasi) / <i>Total Assets (before elimination)</i>	
2021	2020	2021	2020
99.92%	99.92%	19,455,863,116	14,468,927,722

Based on Notarial Deed No. 35 of Notaris Rini Yulianti, S.H., dated October 10, 2019, the Company acquired 99,67% share ownership of PT Gavia Ekspres from Taufik, third party, with acquisition price amounting to Rp.299,000,000. PT Gavia Ekspres changed its name to PT GED Lintas Indonesia based on Notarial Deed No. 68 dated November 20, 2019.

Based on Notarial Deed No. 11 of Dewi Kusumawati, S.H., dated November 4, 2020, the Company increased its investment in GLI, amounting to Rp950, 000,000, and accordingly, the ownership of the Company in GLI is increased to 99,92% of shares issued or amounting to Rp1,249,000,000.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

GLI adalah Entitas yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan pos yang mencakup aktivitas kurir dan agen pos. GLI baru memulai kegiatan operasional komersilnya pada periode tahun 2020.

c. Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022

Dewa Komisaris

Komisaris Utama dan Independen
Komisaris

Achmad Sucipto
Andy Raharja

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Arifin Seman
Marius Obbert Mulia
Ari Widatmoko

31 Desember 2021

Dewa Komisaris

Komisaris Utama dan Independen
Komisaris

Achmad Sucipto
Andy Raharja

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Arifin Seman
Marius Obbert Mulia
Ari Widatmoko

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, secara keseluruhan masing-masing berjumlah sebesar Rp.735.000.000,- dan sebesar Rp. 1.963,910,567.-

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki masing-masing 42 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. The Group Structure (lanjutan)

GLI is an entity engaged in the postal service which includes the activities of couriers and post agents. GLI started its commercial operations in 2020.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

June 30, 2021

Board of Commissioners

President Commissioner and Independent
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

December 31, 2021

Board of Commissioners

President Commissioner and Independent
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021, in total amounted to Rp 735.000.000,- dan sebesar Rp 1.963.910,567,- respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has 42 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 8 Juni 2018, Entitas Induk telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-73/D.04/2018 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp. 150 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 421.640.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 30 Agustus 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan Regulator Pasar Modal Perusahaan yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Shares

As of June 8, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from Financial Services Authority (OJK) No.S-73/D.04/2018 for its public offering of 200,000,000 shares with Rp100 par value per share at an offering price of Rp150 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 28, 2018.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's outstanding shares totaling 421,640,000 shares were listed in the IDX.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on August 30, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which is Standar Akuntansi keuangan ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas yang dimiliki dan yang ada di bank.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial
Statements**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended September 30, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash and banks comprise cash on hand and in banks.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis:
Definisi Bisnis

Grup mengadopsi amendemen PSAK 22 untuk pertama kali di tahun ini. Amendemen ini mengklarifikasi bahwa ketika suatu bisnis memiliki output, output tersebut tidak diperlukan oleh rangkaian aktivitas yang terintegrasi dan aset untuk memenuhi syarat sebagai sebuah bisnis. Agar dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses

Amendemen ini menghapus penilaian atas apakah pelaku pasar mampu untuk menggantikan input atau proses yang hilang dan melanjutkan untuk memproduksi output. Amendemen tersebut juga memperkenalkan panduan tambahan yang membantu untuk menentukan apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen ini memperkenalkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Dalam pengujian konsentrasi yang disederhanakan, rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis jika secara substantial seluruh nilai wajar dari aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi pada aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif untuk seluruh kombinasi bisnis dan akuisisi aset yang akuisisinya terjadi pada tanggal atau setelah 1 Januari, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year.

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amount reported for the current or prior years, except as discussed below.

- PSAK 22 (Amendment) Business Combination:
Definition of a Business

The Group has adopted the amendments to PSAK 22 for the first time in the current year. The amendments clarify that while businesses usually have outputs, outputs are not required for an integrated set of activities and assets to qualify as a business. To be considered a business, an acquired set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that together significantly

The amendments remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing inputs or processes and continuing to produce outputs. The amendments also introduce additional guidance that helps to determine whether a substantive process has been acquired.

The amendments introduce an optional concentration test that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. Under the optional concentration test, the acquired set of activities and assets is not a business if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar assets.

The amendments are applied prospectively to all business combinations and asset acquisitions for which the acquisition date is on or after January 1, 2021.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar
yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.
(lanjutan)**

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa :
Konsensi Sewa terkait Covid-19

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK 73 Sewa: Konsensi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsensi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK 73. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsensi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsensi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsensi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari COVID-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perubahan pembayaran sewa menyebabkan perubahan imbalan atas sewa yang secara substansial sama, atau kurang dari, imbalan atas sewa sebelum perubahan;
- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsensi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Grup tidak memiliki dampak dalam penerapan PSAK 73 (Amendemen) sewa, untuk menerapkan cara praktis untuk memenuhi kondisi dalam PSAK 73.46B.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Efektive in the Current Year.
(continued)**

- PSAK 73 (Amendment) Leases:
Covid-19 related Rent Concession

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK IAI”) issued Amendment to PSAK 73 Leases: Covid-19- Related Rent Concessions (Amendment to PSAK 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are

- The change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
- Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease

The Group has no impact in the application of PSAK 73 (Amendment) leases, to apply a practical way for all concession leases related to Covid-19 that meet the conditions in PSAK 73.46B.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar
yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.
(lanjutan)**

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

(Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Pada tahun lalu, Grup telah mengadopsi amendemen Tahap 1 Reformasi Acuan Suku Bunga - amendemen atas PSAK 71, PSAK 55, dan PSAK 60. Amendemen tersebut memodifikasi persyaratan akuntansi lindung nilai yang memperbolehkan akuntansi lindung nilai untuk dilanjutkan atas lindung nilai yang terdampak selama periode ketidakpastian sebelum item lindung nilai atau instrumen lindung nilai diubah sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Pada tahun ini, Grup telah mengadopsi amendemen Tahap 2 Reformasi Acuan Suku Bunga - amendemen atas PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, dan PSAK 73 yang diterbitkan pada Desember 2020. Penerapan dari amendemen tersebut memungkinkan Grup untuk mencerminkan dampak dari transisi suku bunga referensi (IBOR) menjadi alternatif acuan suku bunga yang baru (juga direferensikan sebagai 'suku bunga bebas risiko atau RFRs) tanpa menyebabkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan. Grup tidak menyajikan kembali laporan keuangan tahun lalu karena amendemen tidak berdampak pada periode komparatif yang disajikan.

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Efektive in the Current Year.
(continued)**

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

(Amendments to PSAK Instruments, 71 Financial 55 PSAK Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

In the prior year, the Group has adopted the Phase 1 amendments Interest Rate Benchmark Reform - Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60. These amendments modify specific hedge accounting requirements to allow hedge accounting to continue for affected hedges during the period of uncertainty before the hedged items or hedging instruments are amended as a result of the interest rate benchmark reform.

In the current year, the Group has adopted the Phase 2 amendments Interest Rate Benchmark Reform - Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 which was issued in December 2020. The adoption of these amendments enables the Group to reflect the effects of transitioning from interbank offered rates (IBOR) to alternative benchmark interest rates (also referred to as 'risk free rates' or RFRs) without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements. The Group has not restated the prior period as the amendments had no impact on the comparative periods presented.

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar
yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1
Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan : Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Efektive in the Current Year.
(continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1,
2022

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial

Effective for periods beginning on or after January 1,
2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 Policies (Amendment) Accounting, Estimates Changes in Accounting and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Disclosure of Accounting Policies

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting

All other assets are classified as non-current.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas

investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut :

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continue)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi dan

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup (lanjutan) :

- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it (continued) :

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVOCI"), dan (iii)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, serta aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTOCI

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang sewa, utang pembiayaan dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), or (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

i. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, and other assets - deposit classified as financial assets at amortized cost, other non-current asset classified as financial assets at FVTOCI.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, lease payables and financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam kategori:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost (debt instruments)*

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in consolidated profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan dan kas di bank dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup :

a. Orangan atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut :

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh yang signifikan atas Grup; atau ,
- (iii) personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk Grup.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Banks

Cash and banks in the consolidated statement of financial position consists of cash on hand and cash in banks that are not pledged and restricted for use.

h. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

(b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third entity.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

(viii) entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

Peralatan kantor
Kendaraan

Tahun/
Years

4
8

Office equipments
Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transaction with Related Parties

(viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible Assets (continue)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets owned by the Group are those that have an estimated economic useful life of 4 years, amortized on a straight line basis over the useful life.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun / Years

Bangunan

3

Building

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak guna juga disesuaikan dengan pengukuran kembali tanggung jawab sewa tertentu. Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of lease liability. The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefit Liabilities

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to consolidated profit or loss.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to consolidated profit or loss.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Defined benefit plan (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

o. Revenues and Expenses Recognition

Service income

Revenues is recognized when service is rendered.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/ pinalti, jika ada, dalam bagian dari "lain-lain bersih".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/ penalty, if any, as part of "others-net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax loss carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of including the effect of change in tax rates, are credited or charged to items previously charged or credited to current period operations, except to the extent that they relate equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity :

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebanyak 421.640.000 lembar saham.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

r. Earning Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Weighted average outstanding share for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2022 are 421,640,000 shares, respectively.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap

- i. Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat
- iii. Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value

- i. Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- ii. Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value
- iii. Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dengan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 31.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts, and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in note 31.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Kelangsungan Usaha (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Going Concern (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance

Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha dan
Kontrak Aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables and Contract
Assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha dan
Kontrak Aset (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha sebelum penyisihan ECL diungkapkan pada Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dijelaskan pada Catatan 29.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables and Contract
Assets (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance for ECLs are disclosed in Note 5..

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 29.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan
Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9 dan nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and
Intangible Assets

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 8 years, and useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible asset is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible asset would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9 and the carrying value of intangible asset are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 17.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 17.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Taguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in note 14.

Income Tax

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in note 14.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan Bank terdiri dari :

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
Kas	1,919,170,270
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	3,498,687,396
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20,710,110
PT Bank Sinarmas Tbk	120,182,168
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	264,462,178
PT Bank Commonwealth Tbk	70,550,110
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,105,661
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	3,624,695
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,096,154
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,067,737
Jumlah Bank	3,983,486,209
Jumlah Kas dan Bank	5,902,656,478

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan bank Grup dalam mata uang asing yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tingkat suku bunga bank yang dimiliki Grup berkisar antara 0,25%-1,90% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga atas jasa kurir dan logistik yang diberikan oleh Grup, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
PT. DHL Supply Chain Indonesia	2,162,794,529
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2,167,001,587
PT. Orindo Alam Ayu	1,329,676,727
IDS Medical System Indonesia	702,069,488
PT Phapros	667,019,325
PT. Smart Telkom Grup	954,289,785
PT. Merapi Utama Pharma	881,585,779

4. CASH AND BANK

Cash and Bank consists of :

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	1,874,367,844	Cash
		Banks
	2,704,127,914	PT Bank Central Asia Tbk
	21,248,547	PT Bank UOB Indonesia Tbk
	301,051,071	PT Bank Sinarmas Tbk
	474,715,541	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	70,956,918	PT Bank Commonwealth Tbk
	3,751,000	PT Bank DBS Indonesia
	2,582,725	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	3,744,695	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
	2,578,154	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1,277,737	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	3,586,034,302	Total Banks
	5,460,402,146	Total Cash and Banks

As of June 30, 2021 and December 31, 2021, there is no Group's cash and banks which is restricted in use or placed in related parties.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's bank interest rates ranged from 0.25% to 1.90% per annum.

5. TRADE RECEIVABLE

This account represents receivables from third parties for courier and logistics services provided by the Group, with details based on customer names as follows :

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
	2,671,139,686
	2,044,172,916
	1,177,018,984
	666,917,867
	663,528,795
	573,699,863
	569,913,251

PT. DHL Supply Chain Indonesia
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
PT. Orindo Alam Ayu
IDS Medical System Indonesia
PT Phapros
PT. Smart Telkom Grup
PT. Merapi Utama Pharma

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah pindahan	8,864,437,220	8,366,391,362	<i>Total transferred</i>
PT Xiaomi Communications Indonesia	516,086,183	572,917,014	<i>PT Xiaomi Communications Indonesia</i>
PT Distribusi Sentra Jaya	-	482,334,247	<i>PT Distribusi Sentra Jaya</i>
PT Bank Commonwealth	468,681,116	462,475,623	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Mitra Adiperkasa Tbk	419,960,467	454,052,328	<i>PT Mitra Adiperkasa Tbk</i>
PT Berca Niaga Medika	-	400,358,665	<i>PT Berca Niaga Medika</i>
PT Sari Burger Indonesia	-	383,684,621	<i>PT Sari Burger Indonesia</i>
PT Windu Perkasa Cargo	250,224,645	345,584,242	<i>PT Windu Perkasa Cargo</i>
PT Fujifilm Indonesia	222,466,407	287,653,187	<i>PT Fujifilm Indonesia</i>
Citibank N.A. Indonesia	250,904,843	238,892,545	<i>Citibank N.A. Indonesia</i>
PT Altarak 78	-	238,801,198	<i>PT Altarak 78</i>
PT Sun Life Financial	496,142,549	233,274,840	<i>PT Sun Life Financial</i>
PT Anugrah Argon Medical	-	220,473,746	<i>PT Anugrah Argon Medical</i>
PT Birotika Semesta	337,586,488	201,538,320	<i>PT Birotika Semesta</i>
PT Stanley Black and Decker	134,599,781	180,064,788	<i>PT Stanley Black and Decker</i>
Koperasi Karyawan Biofarma	165,903,350	140,187,093	<i>Koperasi Karyawan Biofarma</i>
PT Glaxo Smith Kline	211,048,141	138,022,039	<i>PT Glaxo Smith Kline</i>
PT LF Service Indonesia	126,337,409	126,337,409	<i>PT LF Service Indonesia</i>
PT. Enseval Putera Megatrading	583,632,748	-	<i>PT. Enseval Putera Megatrading</i>
PT. Parit Padang Global	248,446,183	-	<i>PT. Parit Padang Global</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.100.000.000)	1,148,541,315	2,300,688,556	<i>Others (each below Rp.100.000.000)</i>
Jumlah	14,444,998,845	15,773,731,823	<i>Total</i>
Dikurangi : Penyisihan kerugian kredit ekspetasian	(956,474,541)	(927,479,091)	<i>Less : Allowance fot to expected credit loss</i>
Neto	13,488,524,304	14,846,252,732	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	10,595,406,653	11,506,312,663	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo :			<i>Past due:</i>
Sampai dengan 1 bulan	3,214,012,243	3,353,702,255	<i>Up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	303,344,976	542,094,720	<i>1- 3 month</i>
3 bulan - 6 bulan	173,339,986	181,953,520	<i>3 - 6 month</i>
Lebih dari 6 bulan	158,894,987	189,668,665	<i>more than 6 month</i>
Jumlah	14,444,998,845	15,773,731,823	<i>Total</i>
Dikurangi : Penyisihan kerugian kredit ekspetasian	(956,474,541)	(927,479,091)	<i>Less : Allowance fot to expected credit loss</i>
Bersih	13,488,524,304	14,846,252,732	Net

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektarian piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Saldo awal	927,479,091
Penghapusan piutang (catatan 23)	-
Penyisihan tahun berjalan	28,995,450
Saldo akhir	956,474,541

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan material untuk pengepakan barang dari pelanggan yang akan dikirimkan sesuai dengan pesanan tujuan pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang atau rusak.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Beban dibayar dimuka	
Deposit sewa kantor	700,000,000
Lain-lain	1,186,528,369
Jumlah	1,886,528,369

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

Movements in allowance for expected credit loss of trade receivables are as follows :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2,349,915,364	Beginning balance
	(1,491,265,975)	Allowance of the current year (note 23)
	68,829,702	
Saldo akhir	927,479,091	Ending balance

As of June 30, 2022 and December 31, 2022, all Group trade receivables are trade receivables from third parties and denominated in Rupiah.

Based on a review of the status of the individual receivables on June 30, 2022 and December 31, 2021 the Group's management believes that the allowance for expected credit loss is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

6. INVENTORY

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, this account represents materials for goods packaging from customer that will be delivered to the customer's destination.

Management believes that there is no obsolete or damaged inventories.

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	700,000,000	Prepaid expenses
	691,801,816	Office rent deposit
		Others
Jumlah	1,391,801,816	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi
dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut :

a. Sifat dan hubungan berelasi

No.	Pihak-pihak berelasi / <i>Related parties</i>	Hubungan / <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1.	PT Carita Karya Graha	Manajemen yang saman/ <i>Same management</i>	Sewa Gedung dan piutang lain-lain/ <i>Office rent and others receivables</i>
2.	PT Intra Asia Logistik	Manajemen yang saman/ <i>Same management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
3.	PT Asuransi Intra Asia	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Utang usaha dan asuransi kendaraan/ <i>Trade payable and vehicles insurance</i>
4.	PT Akulaku Silvr Indonesia	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>
5.	PT Intra Asia Corpora	Manajemen yang lama/ <i>Same management</i>	Jasa management/ <i>Management Fee</i>

b. Piutang lain-lain - pihak berelasi

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini
merupakan piutang lain-lain dari :

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
PT Carita Karya Graha	-	-
PT Intra Asia Logistik	-	-
Saldo akhir	-	-

Persentase piutang lain-lain - pihak berelasi terhadap total aset
sebesar 1.16%.

**8. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES**

In its business activities, the Company did transactions with
related parties, including the following:

a. Nature and relationship with related parties

b. Others receivables - related parties

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, this account
represents receivables from :

PT Carita Karya Graha
PT Intra Asia Logistik
Ending balance

The percentage of other receivables - related parties of
total assets is 1.16%.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Utang usaha dan asuransi kendaraan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan utang usaha atas asuransi jasa pengiriman dari PT Asuransi Intra Asia sebesar Rp.309,083,366,- dan Rp.309,083,366,- (Catatan 12). Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 2,53% dan 2,53%.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengasuransikan semua kendaraan dari resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam hanya kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 9) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.537.489.159,- dengan jumlah premi masing sebesar Rp. 25.504.456,-

d. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan utang lain-lain kepada PT Asuransi Intra Asia sebesar Rp156.563.035 terkait kebutuhan operasional Grup. Utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jatuh tempo dan jaminan. Persentase terhadap total liabilitas sebesar 1.39%

e. Beban Umum dan Administrasi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Entitas Induk memiliki perjanjian sewa gedung di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH no 58, Jakarta Selatan dengan PT Carita Karya Graha (Catatan 27).

**8. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Trade payables and vehicles insurance

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 this account represents trade payable of delivery insurance services from PT Asuransi Intra Asia amounting to Rp.309,083,366 and Rp.309,083,366 (Note 12). The percentages of total liabilities is 2.53% and 2.53%.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company insured all of their vehicles from the risk of damage, loss, fire, and natural disasters only to PT Asuransi Intra Asia (Note 9) with total sum insured amounting to Rp.1,537,489,159,- respectively and with a premium amounting to Rp.25,504,456,- respectively.

d. Due to related party

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, this account represents other payables to PT Asuransi Intra Asia amounting to Rp156,563,035 related to the operational needs of the Group. This debt does not incur interest, without due date and collateral. The percentages of total liabilities is 1.39%.

e. General and Administrative Expenses

In carrying out its operational activities, the Company has a building rental agreement on Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No 58, South Jakarta with PT Carita Karya Graha (Note 26).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap grup adalah sebagai berikut :

9. FIXED ASSETS

The details of the Group's property and equipment are as follows:

30 Juni 2022 / June 30, 2022

	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo awal / Ending Balance	
Biaya Perolehan					<u>Cost Value</u>
Pemilikan langsung					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	25,823,333,333	-	-	25,823,333,333	Land
Peralatan Kantor	4,352,642,372	318,920,800	-	4,671,563,172	Office equipment
Kendaraan	7,677,549,358	-	30,400,000	7,647,149,358	Vehicles
Aset Hak Guna					<u>Right of Use</u>
Bangunan	2,223,958,399	-	-	2,223,958,399	Building
Jumlah Biaya Perolehan	40,077,483,462	318,920,800	30,400,000	40,366,004,262	Total Cost Value
Akumulasi Penyusutan					<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung					<u>Direct Ownership</u>
Peralatan Kantor	3,969,580,725	109,036,644	-	4,078,617,369	Office equipment
Kendaraan	5,798,577,773	188,636,206	8,233,333	5,978,980,646	Vehicles
Aset Hak Guna					<u>Right of Use</u>
Bangunan	1,245,505,442	159,307,487	-	1,404,812,929	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11,013,663,940	456,980,337	8,233,333	11,462,410,944	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	29,063,819,522			28,903,593,318	Net Book Value

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo awal / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost Value</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	25,823,333,333	-	-	25,823,333,333	Land
Peralatan Kantor	4,097,331,627	281,410,745	26,100,000	4,352,642,372	Office equipment
Kendaraan	6,252,399,358	1,752,350,000	327,200,000	7,677,549,358	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>					<u>Right of Use</u>
Bangunan	1,668,402,842	555,555,557	-	2,223,958,399	Building
Jumlah Biaya Perolehan	37,841,467,160	2,589,316,302	353,300,000	40,077,483,462	Total Cost Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Peralatan Kantor	3,771,421,737	224,258,988	26,100,000	3,969,580,725	Office equipment
Kendaraan	5,721,234,507	265,237,016	187,893,750	5,798,577,773	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>					<u>Right of Use</u>
Bangunan	463,445,234	782,060,208	-	1,245,505,442	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	9,956,101,478	1,271,556,212	213,993,750	11,013,663,940	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	27,885,365,682			29,063,819,522	Net Book Value

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut :

The depreciation charges for operations are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban Pokok Pendapatan (catatan 22)	180,402,873	265,237,016	Cost Of Revenue (note 22)
Beban umum dan administrasi (catatan 24)	268,344,131	1,006,319,196	General and administrative expenses (note 24)
Jumlah penyusutan	448,747,004	1,271,556,212	Total depreciation

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut :

The calculation of gain on sale of property and equipment are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset tetap :			Property and equipment :
Harga Perolehan	30,400,000	353,300,000	(note 22)
Akumulasi penyusutan	8,233,333	213,993,750	General and administrative expenses (note 24)
Nilai Buku	22,166,667	139,306,250	
Hasil penjualan	45,045,046	284,050,000	
Laba penjualan aset tetap	22,878,379	144,743,750	Total depreciation

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, semua kendaraan Entitas Induk diasuransikan untuk kerusakan, kehilangan kebakaran, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan Rp. 1.537.489.159,- kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 8c). Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, beberapa kendaraan Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all the Company's vehicles are insured for damage, loss, fire, and natural disasters, with total sum insured amounting to Rp1,537,489,159,- respectively, to PT Asuransi Intra Asia (Note 8c). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from these risks.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, several Company's vehicles are used as collateral of financing payable obtained by the Company (Note 16).

Based on review, Group's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of property and equipment on June 30, 2022 and December 31, 2021.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset tak berwujud Grup adalah sebagai berikut :

10. INTANGIBLE ASSETS

The details of the Group's intangible assets are as follows:

30 Juni 2022 / June 30, 2022					
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo awal / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost Value
Software	881,089,267	267,503,920	-	1,148,593,187	Software
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Software	635,142,745	122,594,468	-	757,737,213	Software
Nilai Buku	245,946,522			390,855,974	Net Book Value
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo awal / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost Value
Software	514,503,707	366,585,560	-	881,089,267	Software
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Software	316,255,905	318,886,840	-	635,142,745	Software
Nilai Buku	198,247,802			245,946,522	Net Book Value

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

122,594,468

Amortisasi aset takberwujud dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp.70.625.630 dan Rp.318,886,840 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen grup berpendapat bahwa tidak ada kejadiankejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

11. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Jaminan	22,500,000
Lain-lain	919,485,353
Jumlah	941,985,353

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang terkait pembelian barang dan jasa untuk operasional perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Pihak ketiga :	
PT. Power Express Indonesia	652,381,910
PT. Lionel Jaya Logistik	310,677,192
PT Mulia Gunung Mas	-
PT Dinar	115,951,000
PT Kutcrut Jaya Logistic	113,556,581
Agen Padang	221,392,913
Agen Denpasar	174,998,548
Agen Batam (FMS)	106,912,500
Agen Pekanbaru	154,419,486
Agen Bandarlampung	-
Agen Jember	130,648,300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.100 juta)	2,125,707,434
Jumlah pihak ketiga	4,106,645,864
Pihak berelasi (Catatan 8c)	
PT Asuransi Intra Asia	350,605,323
Jumlah	4,457,251,187

10. INTANGIBLE ASSETS

Amortization charged to general and administrative expenses are amounted to Rp.70,625,630 and Rp.318,886,840 as of March 31,2022 and December 31, 2021, respectively (Note 24).

Based on review, Group's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of property and equipment on June 30, 2022 and December 31, 2021.

11. OTHERS ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	22,500,000	Deposit
	398,392,160	Others
Jumlah	420,892,160	Total

12. TRADE PAYABLES

This account represents payables to the purchase of goods and services for the Group's operations, with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Third parties :
	411,417,923	PT. Power Express Indonesia
	333,850,369	PT. Lionel Jaya Logistik
	137,780,000	PT Mulia Gunung Mas
	117,387,000	PT Dinar
	-	PT Kutcrut Jaya Logistic
	269,715,312	Agen Padang
	197,623,984	Agen Denpasar
	115,830,100	Agen Batam (FMS)
	106,218,905	Agen Pekanbaru
	105,876,876	Agen Bandarlampung
	-	Agen Jember
	2,287,775,346	Others (each bellow Rp.100 juta)
Jumlah pihak ketiga	4,083,475,815	Total third parties
		Related party (Note 8c)
	309,083,366	PT Asuransi Intra Asia
Jumlah	4,392,559,181	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo :	
Sampai dengan 1 bulan	2,005,763,034
1 bulan - 3 bulan	936,022,749
3 bulan - 6 bulan	936,022,749
Lebih dari 60 bulan	579,442,654
Jumlah	4,457,251,187

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, semua utang usaha Grup merupakan utang usaha dalam Rupiah.

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on the aging of payables are as follows:

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	-	Not yet due
		Past due:
	1,864,971,445	Up to 1 month
	902,530,220	1- 3 month
	1,000,958,245	3 - 6 month
	624,099,271	more than 60 month
Jumlah	4,392,559,181	Total

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
Jasa konsultan	445,900,000
Telpon, listrik dan air	29,003,183
Sewa	118,819,950
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.90 juta)	451,001,411
Jumlah	1,044,724,544

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	581,500,000	Consultant fee
	81,506,121	Telephone, electricity and water
	76,401,458	Rent
	487,604,564	Others (each bellow Rp.90 juta)
Jumlah	1,227,012,143	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Entitas Induk	
Pasal 21	7,746,204
Pasal 23	-
Pasal 29	15,750,230
Pajak Pertambahan Nilai	13,263,444
Sub jumlah	<u>36,759,878</u>
Entitas anak	
Pasal 21	47,070,965
Pasal 23	11,052,066
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Pasal 4 (2)	8,204,500
Pajak Pertambahan Nilai	42,337,846
Sub jumlah	<u>108,665,377</u>
Jumlah	<u><u>145,425,255</u></u>

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Entitas Induk	
Pajak kini	217,477,260
Pajak tangguhan	257,712,564
Sub jumlah	<u>475,189,824</u>
Entitas Anak	
Pajak kini	46,528,064
Pajak tangguhan	-
Sub jumlah	<u>46,528,064</u>
Jumlah	<u><u>521,717,888</u></u>

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

14. TAXATION (continued)

a. Taxes payable

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas Induk	
Pasal 21	8,399,808
Pasal 23	8,513,216
Pasal 29	95,971,031
Pajak Pertambahan Nilai	15,639,359
Sub jumlah	<u>128,523,414</u>
Entitas anak	
Pasal 21	24,515,733
Pasal 23	17,402,334
Pasal 25	1,729,580
Pasal 29	26,405,333
Pasal 4 (2)	30,982,277
Pajak Pertambahan Nilai	90,550,327
Sub jumlah	<u>191,585,584</u>
Jumlah	<u><u>320,108,998</u></u>

The Company

Article 21

Article 23

Article 29

Value Added tax

Sub total

Subsidiary

Article 21

Article 23

Article 23

Article 29

Article 4 (2)

Value Added tax

Sub total

Total

b. Income tax expense (benefit)

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas Induk	
Pajak kini	301,249,080
Pajak tangguhan	312,242,540
Sub jumlah	<u>613,491,620</u>
Entitas Anak	
Pajak kini	1,043,898,344
Pajak tangguhan	(71,529,166)
Sub jumlah	<u>972,369,178</u>
Jumlah	<u><u>1,585,860,798</u></u>

The Company

Current tax

Deferred tax

Sub total

Subsidiary

Current tax

Deferred tax

Sub total

Total

c. Current tax

A reconciliation between income before income tax benefit (expenses), as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the nine months period as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows :

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	942,312,246	2,753,473,321
Rugi (Laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(211,491,199)	(1,810,587,459)
Eliminasi untuk konsolidasi Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	-	-
	<u>730,821,047</u>	<u>942,885,862</u>
Koreksi Fiskal :		
<u>Beda Temporer</u>		
Imbalan kerja karyawan	228,717,114	243,334,083
Penyisihan kerugian kredit ekspetasi piutang	28,995,450	(1,491,265,975)
<u>Beda Tetap</u>		
Lain-lain	-	1,674,360,265
	<u>988,533,611</u>	<u>1,369,314,235</u>
Laba (Rugi) Fiskal - Dibatalkan	988,533,000	1,369,314,000
<u>Perhitungan Pajak Penghasilan :</u>		
(22% x 988,533,000)	217,477,260	-
(22% x 1,369,314,000)	-	301,249,080
	<u>217,477,260</u>	<u>301,249,080</u>
Jumlah beban pajak penghasilan	217,477,260	301,249,080
<u>Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 23	154,327,584	120,026,985
Pajak Penghasilan Pasal 25	47,399,446	85,251,064
	<u>15,750,230</u>	<u>95,971,031</u>
Hutang Pajak Penghasilan pasal 29	15,750,230	95,971,031

14. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

Income before income tax benefit (expenses) as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	2,753,473,321
Loss before income tax of Subsidiary	(1,810,587,459)
Elimination for consolidation Income before income tax of the Company	-
Fiscal Correction :	
<u>Temporary Differences</u>	
Employee benefit	243,334,083
Allowance for expected credit credit loss of receivables	(1,491,265,975)
<u>Permanent Differences</u>	
Others	1,674,360,265
	<u>1,369,314,235</u>
Taxable Income	1,369,314,000
Taxable Income (Loss) - Rounded	1,369,314,000
<u>Income Tax Calculation :</u>	
(22% x 988,533,000)	-
(22% x 1,369,314,000)	301,249,080
	<u>301,249,080</u>
Total Income tax expenses	301,249,080
<u>Less prepaid tax income :</u>	
Income Tax Article 23	120,026,985
Income Tax Article 25	85,251,064
	<u>205,278,049</u>
Income Tax Payable Article 29	95,971,031

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2021 seperti disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke KPP. Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Laba sebelum manfaat (beban)			<i>Income before income tax benefit</i>
Pajak penghasilan	942,312,246	2,753,473,321	<i>(expenses)</i>
Pajak dihitung dengan			<i>Income tax computed with</i>
menggunakan tarif tertentu	207,308,694	605,764,131	<i>prevailing tax rates</i>
Efek eliminasi		-	<i>Elimination effect</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	-	906,275,772	<i>tax permanent difference</i>
Dampak saldo pajak tangguhan			<i>Effect on deffered tax balance</i>
karena perubahan tarif pajak			<i>due to change</i>
penghasilan	-	-	<i>income tax rate</i>
Efek pajak tangguhan yang			<i>Unrecognized deffered</i>
tidak diakui	-	73,820,895	<i>tax assets</i>
Efek Pembulatan	-	-	<i>Rounding effect</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	207,308,694	1,585,860,798	<i>Income tax expenses</i>

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021 adalah sebagai berikut :

14. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The Company has reported the estimated taxable income for 2021 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to KPP. However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

A reconciliation between income tax expense which is computed with prevailing tax rates of profit before tax expense as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

d. Deffered tax

The computation of deferred tax benefit (expense) for temporary differences between the financial and the tax bases using applicable tax rates as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Deffered tax

30 Juni 2022 / June 30, 2022

	Saldo awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit and Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate adjustment dan Penyesuaian tarif pajak pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Tax rate Adjustment in Others Comprehensive Income	Saldo awal / Ending Balance	
Aset pajak tanggunghan :						Deffered tax assets :
Penyisihan imbalan kerja	705,794,196	(228,717,114)	-	-	477,077,082	Allowance for employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	204,045,400	(28,995,450)	-	-	175,049,950	Allowance for impairment losses of receivables
Penyusutan aset hak guna	7,958,315	-	-	-	7,958,315	Depreciation right of use assets
Jumlah	917,797,911	(257,712,564)	-	-	660,085,347	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Saldo awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit and Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate adjustment dan Penyesuaian tarif pajak pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Tax rate Adjustment in Others Comprehensive Income	Saldo awal / Ending Balance	
Aset pajak tanggunghan :						Deferred tax assets :
Penyisihan imbalan kerja	646,259,633	69,369,473	-	(9,834,910)	705,794,196	Allowance for employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	516,981,380	(312,935,980)	-	-	204,045,400	Allowance for impairment losses of receivables
Penyusutan aset hak guna	5,105,182	2,853,133	-	-	7,958,315	Depreciation right of use assets
Jumlah	1,168,346,195	(240,713,374)	(264,097,804)	(9,834,910)	917,797,911	Total

15. UTANG SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor memiliki jangka waktu sewa 2-3 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp.819,145,470 dan Rp.978,452,957 (Catatan 9).

15. LEASE PAYABLE

The Group has lease contracts for office buildings used in its operations. Office buildings have lease terms of 2-3 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp.819,145,470 and Rp.978,452,957 (Note 9).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG SEWA (lanjutan)

Grup juga memiliki sewa ruangan dengan jangka waktu 12 bulan, dimana tidak diperpanjang di periode berikutnya. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" untuk sewa ini.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	676,743,587	1,228,162,980	Beginning balance
Penambahan	-	555,555,557	Addition
Penambahan bunga	-	45,760,606	Accretion of interest
Pembayaran :			Payment :
Pokok	(123,159,655)	(1,106,974,950)	Principal
Bunga	(7,367,551)	(45,760,606)	Interest
Saldo akhir tahun	546,216,381	676,743,587	Ending balance
Lancar	496,644,756	627,171,962	Current
Tidak lancar	49,571,625	49,571,625	Non-Current
Jumlah	546,216,381	676,743,587	Total

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 4,68%.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	941,367,695	782,060,208	Depreciation expense of right-of use assets
Beban bunga liabilitas sewa	7,367,551	45,760,606	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa			Expense relating to short-term lease (Note 24)
Jangka pendek (Catatan 24)	994,504,643	934,287,547	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	1,943,239,889	1,762,108,361	The amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 28.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 untuk semua kontrak sewa berjumlah Rp.814.012.394 dan Rp.1.509.929.135 termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

15. LEASE PAYABLE (continued)

The Group also has certain lease of space with lease term of 12 months or less, which not extended in the next period. The Group applies the "short-term lease" for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 4.68%.

The following are the amounts recognized in profit or loss:

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 28.

The total cash outflows for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021 for all lease contracts amounted to Rp. 814,012,394 and Rp1,509,929,135 which includes lease expenses not included in lease liabilities.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian utang pembiayaan GLI adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
PT Astra Sedaya Finance	105,413,278
Maybank Finance	295,038,081
PT Dipo Star Finance	-
Jumlah	400,451,359
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Astra Sedaya Finance	-
Maybank Finance	-
PT Dipo Star Finance	196,940,845
	196,940,845
Bagian jangka panjang	
PT Astra Sedaya Finance	105,413,278
Maybank Finance	295,038,081
PT Dipo Star Finance	387,907,111
	788,358,470

Utang pembiayaan kepada PT Astra Sedaya Finance akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024 dan dikenai bunga sebesar 15,96% per tahun.

Utang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024 dan dikenai bunga sebesar 7,37% per tahun.

Utang pembiayaan kepada PT Dipo Star Finance akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2024 dan dikenai bunga sebesar 8,80% per tahun.

Beberapa kendaraan milik Entitas Induk dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Entitas Induk (Catatan 9)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan akan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dalam penetapan kewajiban imbalan kerja untuk periode pelaporan berikutnya.

16. FINANCING PAYABLES

The details of GLI financing payable are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	128,037,090	PT Astra Sedaya Finance
	362,301,092	Maybank Finance
	707,753,160	PT Dipo Star Finance
	1,198,091,342	Total
Less current portion		
	47,114,005	PT Astra Sedaya Finance
	137,029,690	Maybank Finance
	257,321,675	PT Dipo Star Finance
	441,465,370	
Long-term portion		
	80,923,085	PT Astra Sedaya Finance
	225,271,405	Maybank Finance
	450,431,485	PT Dipo Star Finance
	756,625,975	

Financing payables to PT Astra Sedaya Finance will mature on May 5, 2024, and bear interest between 15.96% per annum.

Financing payables to PT Maybank Indonesia Finance will mature on June 14, 2024, and bear interest between 7.37% per annum.

Financing payables to PT Dipo Star Finance will mature on May 29, 2024, and bear interest between 8.80% per annum.

Some of vehicles owned by the Company are used as collateral for financing payables obtained from financing companies (Note 9).

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003 and with the Company Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. Effective February 2, 2021, the Company shall apply the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation in its determination of the employee benefits liability for the next reporting period.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan masing-masing oleh manajemen Grup dan PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 7 April 2021 dan 5 Maret 2020 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Tingkat diskonto	7.00%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	5.00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5.00%	5.00%	<i>Turnover rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	<i>Retirement rate</i>
Tingkat mortalitas	100%TMI-III	100%TMI-III	<i>Mortality rate</i>
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Calculation method</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas :

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>3,111,701,519</u>	<u>3,208,155,441</u>	<i>Present value of employee benefit</i>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continue)

The Group recorded the employee benefit for the six months period ended as of December 31, 2020 and 2019 based on the amounts recognized in the statement of financial position for the employees' benefits liabilities as calculated by Group management and an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, in its report dated April 7, 2021 and March 5, 2020, respectively, for December 31, 2020 and 2019. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method.

The main assumption used to calculate the employee benefits are as follows:

Employee benefits liabilities recognized in consolidated financial position consist of:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba-rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
Beban jasa kini	228,717,114
Beban jasa lalu	-
Beban bunga	-
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	228,717,114

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
Saldo awal tahun	3,208,155,443
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 24)	228,717,114
Kerugian aktuarial yang diakui	-
Saldo akhir tahun	3,436,872,557

Rincian (penghasilan) beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
Pengukuran kembali : Dampak penyesuaian Pengalaman	-

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp198.208.231 sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp220.166.307.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	201,401,331	Current service cost
	(27,074,710)	Past service cost
	140,989,164	Interest cost
Employee benefit expenses (Note 24)	315,315,785	

The movements in the estimated liabilities for employee benefits recognized in consolidated financial position statement are as follows:

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	2,937,543,791	Beginning balance
	315,315,785	Current year employee benefits expenses (Note 23)
	(44,704,133)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Ending balance	3,208,155,443	

The details of the employee benefits (income) expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
	44,704,133

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp198,208,231 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp220,166,307.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jika tingkat kenaikan gaji tahunan meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp203.478.170, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji tahunan menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp187.375.500.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang atas imbalan pasti adalah sebesar 8,69 tahun.

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
< 1 tahun	1,082,764,141	1,082,764,141	< 1 year
> 2 tahun < 5 tahun	5,143,929,841	5,143,929,841	> 2 year < 5 year
> 6 tahun < 10 tahun	8,733,260,422	8,733,260,422	> 6 year < 10 year
> 10 tahun	26,847,898,008	26,847,898,008	> 10 year
Total	41,807,852,412	41,807,852,412	

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Prosentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT Akulaku Silvr Indonesia	133,333,400	31.62%	13,333,340,000
Holyhead East Limited (dahulu Asetku Commerce Limited)	115,910,400	27.49%	11,591,040,000
PT Asuransi Intra Asia	21,082,000	5.00%	2,108,200,000
Masyarakat	151,314,200	35.89%	15,131,420,000
Jumlah	421,640,000	100.00%	42,164,000,000

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, if the annual salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp203,478,170, while if the annual salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp187,375,500 lower, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the weighted average duration of defined benefit obligation is 8,69 years

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
< 1 tahun	1,082,764,141	1,082,764,141	< 1 year
> 2 tahun < 5 tahun	5,143,929,841	5,143,929,841	> 2 year < 5 year
> 6 tahun < 10 tahun	8,733,260,422	8,733,260,422	> 6 year < 10 year
> 10 tahun	26,847,898,008	26,847,898,008	> 10 year
Total	41,807,852,412	41,807,852,412	

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No.11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

18. SHARE CAPITAL

The shareholders composition and respective ownership percentage as of June 30, 2022 and December 31, 2021 based on report of PT Sharestar Indonesia, is as follows:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Agio Saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp. 3.135.055.500	6,864,944,500
Pengampunan pajak - Entitas induk	40,570,804
Pengampunan pajak GLI	35,000,000
Jumlah	6,940,515,304

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Share premium from Initial Public Offering in 2018 - less shares issuance cost of Rp3,135,055,000	6,864,944,500	
Tax amnesty - the Company	40,570,804	
Tax amnesty - GLI	35,000,000	
Total	6,940,515,304	

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Kepentingan non-pengendali awal saat akuisisi	(2,942,592)
Bagian kepentingan non-Pengendali atas laba bersih tahun berjalan	336,475
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Non-pengendali	1,163,758
Jumlah	(1,442,359)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Calculation of non-controlling interests of net assets of consolidated Subsidiary is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Non-controlling interests at acquisition	(5,142,681)	
Non-controlling interests of profit for the year	1,036,331	
Difference in value from transaction with Noncontrolling interest	1,163,758	
Total	(2,942,592)	

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT. A.J Manulife Indonesia	4,325,471,203	1,779,975,775
PT. Smart Telecom	3,619,766,659	1,153,540,946
PT. DHL Supply Chain Indonesia	2,481,348,483	2,125,962,424
PT. Distribusi Sentra Jaya	-	2,453,966,357
PT Oriflame	1,814,399,060	-
PT. Merapi Utama Pharma	1,589,338,648	3,304,767,152
PT. Anugerah Argon Medika	1,461,751,955	1,213,428,949
Parit Padang	1,241,673,576	-
PT. Fuji Film Indonesia	1,148,931,781	1,252,145,140
PT. Xiaomi Communication Indonesia	1,144,118,503	6,385,628,169
PT. IDS Medical System Indonesia	951,871,787	996,442,278
PT Koperasi Karyawan Biofarma	916,753,600	-
Citibank N.A	824,123,032	844,413,756
PT. Pharos Tbk	817,269,700	784,558,727
PT. Birotika Semesta (dhl Express)	713,437,113	396,296,313
PT. Sari Burger Indonesia	647,227,641	278,117,924
PT. Sunlife Financial Indonesia	646,326,361	690,687,869
PT. Enseval Putera Megatrading	637,641,310	339,024,633
PT. Berca Niaga Medika	594,989,722	536,131,775
PT. Windu Persada Cargo	519,759,697	571,204,063
PT. Stanley Black And Decker	469,167,650	253,467,179
PT. Mitra Adi Perkasa	425,619,458	232,937,488
PT. Bank Commonwealth	384,094,851	835,798,289
PT. Glaxo Smith Kline	314,340,424	505,749,707
PT. Orindo Alam Ayu	-	2,093,182,593
PT. Astra Graphia Tbk	-	652,560,336
Lain - Lain (masing-masing dibawah Rp.500 juta)	6,884,569,416	6,794,003,788
Jumlah	34,573,991,630	36,473,991,630

Rincian pendapatan berdasarkan jenis jasa adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Kurir dan logistik	33,242,892,952	35,260,286,781
Trucking	1,331,098,678	1,213,704,849
Jumlah	34,573,991,630	36,473,991,630

21. REVENUE

The revenue breakdown base on customer name is as follows :

PT. A.J Manulife Indonesia	
PT. Smart Telecom	
PT. DHL Supply Chain Indonesia	
PT. Distribusi Sentra Jaya	
PT Oriflame	
PT. Merapi Utama Pharma	
PT. Anugerah Argon Medika	
Parit Padang	
PT. Fuji Film Indonesia	
PT. Xiaomi Communication Indonesia	
PT. IDS Medical System Indonesia	
PT Koperasi Karyawan Biofarma	
Citibank N.A	
PT. Pharos Tbk	
PT. Birotika Semesta (dhl Express)	
PT. Sari Burger Indonesia	
PT. Sunlife Financial Indonesia	
PT. Enseval Putera Megatrading	
PT. Berca Niaga Medika	
PT. Windu Persada Cargo	
PT. Stanley Black And Decker	
PT. Mitra Adi Perkasa	
PT. Bank Commonwealth	
PT. Glaxo Smith Kline	
PT. Orindo Alam Ayu	
PT. Astra Graphia Tbk	
Others (each below Rp.400 juta)	
Total	

The detail of income by type of service are as follows :

Courier and logistics
Trucking
Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
Surat muatan udara	7,791,033,891
Gaji dan upah	7,470,246,908
Angkutan domestik	6,631,353,992
Transportasi	1,358,788,771
Pengepakan	572,869,334
Handling	560,731,849
Penumpukan	286,396,281
Pemeliharaan	269,303,363
Bongkar muat	181,311,150
Penyusutan (Catatan 9)	180,402,873
Asuransi dan klaim shipment	121,022,330
Lain-lain	107,194,580
Jumlah	25,530,655,323

Tidak ada pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

22. COST OF REVENUE

This account consists of :

	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
	8,970,006,210	<i>Airway bill</i>
	7,317,491,623	<i>Salaries and wages</i>
	6,650,965,741	<i>Domestic logistic</i>
	1,362,369,984	<i>Transportation</i>
	789,061,507	<i>Packaging</i>
	463,533,276	<i>Handling</i>
	405,995,136	<i>Stacking</i>
	198,673,482	<i>Maintenance</i>
	181,839,100	<i>Loading</i>
	124,047,741	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	193,808,307	<i>Insurance and claim</i>
	67,667,795	<i>Others</i>
Jumlah	26,725,459,902	Total

There is no third party supplier with transaction value accounts for more than 10% of the cost of revenues amount.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
Gaji dan upah dan kesejahteraan	869,288,106
Pos dan telekomunikasi	53,089,754
Alat tulis, cetakan dan perlengkapan kantor	16,879,523
Lain-lain	419,285,337
Jumlah	1,358,542,720

23. SELLING EXPENSES

This account consists of :

	30 Juni 2021/ <i>June 30, 2021</i>	
	948,323,147	<i>Salaries, wages and welfare</i>
	106,247,993	<i>Post and communication</i>
	15,258,200	<i>Stationary, prints and office supplies</i>
	233,569,556	<i>Others</i>
Jumlah	1,303,398,896	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Gaji, upah dan kesejahteraan	3,156,930,355
Sewa kantor	994,504,643
Tenaga Ahli	603,086,801
Iuran keanggotaan dan perijinan	441,624,541
Penyusutan (Catatan 9)	268,344,131
Imbalan kerja (Catatan 17)	228,717,114
Amortisasi aset (Catatan 10)	
tak berwujud	122,594,468
Listrik dan air	111,100,302
Penyisihan kerugian kredit	
ekspektasian piutang (Catatan 5)	28,995,450
Transportasi	47,191,490
Lain-lain	806,279,377
Jumlah	6,809,368,673

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of :

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
	4,327,957,049	Salaries, wages and welfare
	373,740,879	Office Rent
	774,863,695	Professional Fee
	221,201,477	Membership and licensing fees
	463,354,395	Depreciation (Note 9)
	159,826,177	Employee benefits (Note 17)
		Amortization (Note 10)
	151,142,162	Intangible asset
	220,513,761	Electricity and water
		Allowance for expected credit loss of trade receivables (Note 5)
	289,417,425	Transportasi
	45,420,356	Others
	601,026,032	Total
	7,628,463,408	

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	Laba Bersih Tahun Berjalan/ Net Income for the year	Rata-rata tertimbang Saham yang Beredar/ Weight Average Outstanding Share	Jumlah/ Total
30 Juni 2022/ June 30, 2022	420,594,358	421,640,000	1.00
30 Juni 2021/ June 30, 2021	438,888,650	421,640,000	1.04

25. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average number of ordinary shares that are fully placed, outstanding in the year, with details as follows:

26. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari :

- ♦ Jakarta
- ♦ Bandung
- ♦ Sidoarjo
- ♦ Balikpapan

26. SEGMENT INFORMATION

Group classifies and evaluates its business geographically, consisting mainly of:

- ♦ Jakarta
- ♦ Bandung
- ♦ Sidoarjo
- ♦ Balikpapan

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup.

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of Group's operating segments is consistent with the classification above.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information about operating results, assets and liabilities from the Group's operating segment.

	30 Juni 2022 / June 30, 2022					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	30,702,021,758	2,616,447,413	685,301,813	570,220,645	34,573,991,630	Revenue
Beban pokok						
Pendapatan	22,508,802,798	1,448,295,083	1,077,813,477	495,743,964	25,530,655,323	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	8,193,218,960	1,168,152,330	(392,511,664)	74,476,681	9,043,336,307	Gross profit (loss)
Beban penjualan	1,146,126,173	112,009,975	64,904,874	35,501,698	1,358,542,720	Selling expense
Beban umum dan administrasi	6,200,257,072	342,706,909	190,677,373	75,727,320	6,809,368,673	General and admin expenses
Laba (Rugi) operasi	846,835,714	713,435,446	(648,093,911)	(36,752,337)	875,424,913	Operating income (loss)
Lain-lain - bersih	77,278,825	(4,773,389)	(3,769,033)	(1,849,071)	66,887,332	Others - net
Laba (rugi) sebelum (beban) pajak penghasilan	769,556,889	708,662,058	(651,862,944)	(38,601,408)	942,312,246	Income (loss) before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(521,717,888)	Income tax benefit (expenses)
Penghasilan komprehensif lain - pajak					-	Others comprehensive income after tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif					420,594,358	Total comprehensive income (loss)
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	44,078,138,212	3,230,562,098	2,947,098,154	2,009,116,655	52,264,915,118	Assets segment
Liabilitas segmen	7,006,431,752	1,296,322,702	2,382,191,375	16,923,161	10,701,868,990	Liabilities segment
Perolehan aset tetap	318,920,800	-	-	-	318,920,800	Acquisition of property
Perolehan aset takberwujud	267,503,920	-	-	-	267,503,920	Acquisition of intangible asset
Penyusutan dan amortisasi	496,585,072	24,314,060	45,289,931	5,152,409	571,341,472	Depreciation and amortization

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2021 / June 30, 2021					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	33,323,464,246	1,941,208,498	730,382,629	478,936,257	36,473,991,630	Revenue
Beban pokok						
Pendapatan	23,726,307,842	1,361,870,763	1,197,428,151	439,853,146	26,725,459,902	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	9,597,156,404	579,337,735	(467,045,522)	39,083,111	9,748,531,728	Gross profit (loss)
Beban penjualan	1,055,252,006	115,727,096	82,455,983	49,963,811	1,303,398,896	Selling expense
Beban umum dan administrasi	7,017,119,758	376,989,656	176,406,347	57,947,647	7,628,463,408	General and admin expenses
Laba (Rugi) operasi	1,524,784,640	86,620,983	(725,907,852)	(68,828,347)	816,669,424	Operating income (loss)
Lain-lain - bersih	674,094,725	6,793,839	269,698	5,985,825	687,144,087	Others - net
Laba (rugi) sebelum (beban) pajak penghasilan	2,198,879,365	93,414,822	(725,638,154)	(62,842,522)	1,503,813,511	Income (loss) before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(1,064,924,861)	Income tax benefit (expenses)
Penghasilan komprehensif lain - pajak					48,287,840	Others comprehensive income after tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif					487,176,490	Total comprehensive income (loss)
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	45,475,081,663	2,293,415,332	866,215,252	589,287,892	49,224,000,139	Assets segment
Liabilitas segmen	6,858,256,352	1,227,515,891	628,780,515	82,300,866	8,796,853,624	Liabilities segment
Perolehan aset tetap	689,204,835	213,300,000	5,008,433	6,236,433	913,749,701	Acquisition of property
Perolehan aset takberwujud	355,585,560	-	-	-	355,585,560	Acquisition of intangible asset
Penyusutan dan amortisasi	729,935,173	3,058,750	4,045,041	1,505,334	738,544,298	Depreciation and amortization

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa Gedung antara Perusahaan dengan
PT Carita Karya Graha (Catatan 8e)

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian sewa gedung dengan PT Carita Karya Graha, pemegang saham, seluas 538m2 yang berlokasi di Jalan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, dengan harga per meter persegi Rp.90.000 serta tambahan service charge per meter persegi sebesar Rp.60.000, atau sebesar Rp80.700.000 per bulan. Perjanjian sewa ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian telah diperpanjang pada tanggal 2 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2023.

Ikatan dan Perjanjian Jasa kurir dan logistik

♦ **PT Merapi Utama Pharma**

Pada tanggal 4 Maret 2019 berdasarkan perjanjian kerjasama pengiriman No. MUP/EXT/056/III/2019, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 2 tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2021, dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali dinyatakan lain.

Pada tanggal 2 Maret 2020, berdasarkan perjanjian kerjasama pengiriman barang dan dokumen No. MUP/EXT/065/III/2020, GLI berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 2 tahun dimulai dari tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan tanggal 2 Maret 2022.

♦ **PT Orindo Alam Ayu**

Berdasarkan surat perjanjian jasa pengiriman paket dengan dokumen No. 161/Legal/OAA-GED/VII/2019. Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Orindo Alam Ayu. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Jika setelah tanggal pengakhiran tidak ada pemberitahuan pengakhiran dari PT Orindo Alam Ayu, maka jangka waktu awal dipernajang untuk periode sampai dengan 24 bulan setelah tanggal pengakhiran

27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

Office Rent agreement between the Company and
PT Carita Karya Graha (Note 8e)

On Desember 17, 2018, the Company made an office rent agreement with PT Carita Karya Graha, shareholder, with total area of 538m2 located in Jalan Menteng Dalam Tebet, South Jakarta, with a price per square meter of Rp90,000 and an additional of service charge of Rp60,000 per square meter, or amounting to Rp 80,700,000 per month. This agreement is valid from January 1, 2019 and will expires on January 1, 2020. This agreement has been extended on January 2, 2021 and will end on January 1, 2023.

Commitments and agreements courier and logistics
services

♦ **PT Merapi Utama Pharma**

On March 4, 2019, based on freight forwarding agreement No.MUP/EXT/056/III/2019, the Company commits to give logistic services to PT Merapi Utama Pharma. This agreement is valid for 2 years, started from March 1, 2019 to March 1,2021

On March 2, 2020, based on the cooperation agreement for the delivery of goods and document No. MUP/EXT/065/III/2020, GLI is committed to providing logistical services to PT Merapi Utama Pharma. This agreement is valid for a period of 2 years starting from March 2, 2020 until March 2, 2022.

♦ **PT Orindo Alam Ayu**

Based on the package delivery service agreement letter with documents No. 161/Legal/OAA-GED/VII/2019. The Company is committed to providing logistical services to PT Orindo Alam Ayu. This agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2020. If after the termination date there is no notification of termination from PT Orindo Alam Ayu, then the initial period is extended for a period of up to 24 months after the termination date.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

Ikatan dan Perjanjian Jasa kurir dan logistik (lanjutan)

♦ **PT DHL Supply Chain Indonesia**

Pada tanggal 1 Januari 2022, berdasarkan perjanjian jasa pengangkutan Inbound Outbound dengan No. 0348/VRM/TPT/HPI/XI/2020, Entitas Induk berkomitmen untuk tetap memberikan jasa logistik kepada PT DHL Supply Chain Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini dapat diperbaharui untuk jangka waktu dua tahun dengan syarat dan ketentuan yang sama yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Kemudian pada tanggal 1 Januari 2022, GLI berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT DHL Supply Chain Indonesia. Perjanjian ini terlampir didalam Statement of Work (SOW). Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 1 Januari 2022 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

♦ **PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia**

Pada tanggal 13 April 2022 berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman barang dan/atau dokumen No. 004-03/IO-CONT/2022, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 01 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 13 April 2022 berdasarkan perjanjian pengalihan atas perjanjian Kerjasama pelayanan pengiriman barang dengan dokumen No.002/GED-LEG/CUST/IV/2022. Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Dalam perjanjian ini Entitas Induk telah melakukan pengalihan hak dan kewajiban kepada GLI. Tanggal pengalihan berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2020 dan perjanjian induk masih berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

(continued)

Commitments and agreements courier and logistics services (continued)

♦ **PT DHL Supply Chain Indonesia**

On 1 January 2012, based on the Inbound Outbound freight service agreement with No. 0348/VRM/TPT/HPI/XI/2020, the Company is committed to continuing to provide logistics services to PT DHL Supply Chain Indonesia. This agreement is valid until the date December 31, 2024. This agreement is renewable for a period of two years with the same terms and conditions as stated in the agreement.

Then on January 1, 2022, GLI committed to providing logistics services to PT DHL Supply Chain Indonesia. This agreement is attached to the Statement of Work (SOW). This agreement is valid starting from January 1, 2022 and will end on December 31, 2024.

♦ **PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia**

On April 13, 2022, based on the goods delivery service cooperation agreement and/ or document No. 004-03/IO-CONT/2022, the Company is committed to providing logistical services to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. This agreement is valid from January 01, 2022 to December 31, 2023.

On April 13 2022, based on the transfer agreement on the cooperation agreement for goods delivery services with document No.002/GED-LEG/CUST/IV/ 2022. The Company is committed to providing logistical services to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. In this agreement, the Company has transferred its rights and obligations to GLI. The transfer date is effective from January 1 2022 and the master agreement is still valid until December 31, 2023.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

Ikatan dan Perjanjian Jasa kurir dan logistik (lanjutan)

♦ **Grup Smartfren**

Pada tanggal 16 Juli 2019 dan 4 November 2015, berdasarkan perjanjian No. 272/C-log/SMART/PKS-Trimuda/VII/09 dan No.053/C-log/DISTRA/PKS-Trimuda/XI/15, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Smart Telcom. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 16 Juli 2009 dan akan diperbaharui secara otomatis setiap akhir periode, sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak.

♦ **PT Smart Telcom**

Pada tanggal 30 September 2019 berdasarkan Perjanjian No. 075/Procurement/SMART/PKS-Trimuda/IX/19. Entitas Induk berkomitmen untuk tetap memberikan jasa logistik kepada PT Smart Telecom. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 18 Februari 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis setiap akhir periode, sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 11 Agustus 2020 berdasarkan Perjanjian No. 049/Procurement/SMART/Novasi-Trimuda_GED/VIII/20.

Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Smart Telecom. Dalam perjanjian ini Entitas Induk telah melakukan pengalihan hak dan kewajiban kepada GLI. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 12 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2022.

27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

(continued)

Commitments and agreements courier and logistics services (continued)

♦ **Smartfren Grup**

On July 16, 2009 and November 4, 2015, based on agreement No. 272/C log/SMART/PKS-Trimuda/VII/09 and No. 053/C-log/DISTRA/PKS-Trimuda/XI/15, the Company commit to give logistic services to PT Distribusi Sentra Jaya and PT Smart Telecom. This agreement is valid for one year, start from July 16, 2009 and will be extended automatically at the end of the period, as long as the agreement is not ended by one of the parties.

♦ **PT Smart Telcom**

On September 30, 2019 based on Agreement No. 075/Procurement/SMART/PKS-Trimuda/IX/19. The Company is committed to continue providing logistical services to PT Smart Telecom. This agreement is valid for a period of 1 year starting from February 18, 2019 and will be extended automatically at the end of the period, as long as the agreement is not ended by one of the parties.

On August 11, 2020 based on Agreement No. 049/Procurement/SMART/Novasi-Trimuda_GED/VIII/20. The Company is committed to providing logistics services to PT Smart Telecom. In this agreement, the Company has transferred rights and obligations to GLI. This agreement is valid for a period of 12 months starting from March 1, 2020 to February 28, 2022.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

Ikatan dan Perjanjian Jasa kurir dan logistik (lanjutan)

♦ **PT Bank UOB Indonesia Tbk**

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman paket dan dokumen No. 18/04/CRS/0009-II, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 80 hari dimulai dari tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 19 Pebruari 2020.

Pada tanggal 18 Maret 2020 berdasarkan surat addendum keempat perjanjian Kerjasama layanan pengiriman paket dan dokumen (domestic courier) No. 2020/CRS-UOB/ADDENDUM/0017. Entitas Induk berkomitmen untuk tetap memberikan jasa logistik kepada PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 20 Februari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

♦ **PT Xiaomi Communication Indonesia**

Pada tanggal 1 Juni 2018, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman logistik dengan nomor perjanjian MI136020180900011, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Xiaomi Communications Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 24 bulan dimulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2020. Jika tidak ada surat pemberitahuan pengakhiran oleh masing-masing Pihak, jangka waktu Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 28 Februari 2020, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman logistik dengan nomor perjanjian 001/GED-LEG/NVS-CUST/II/2020, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Xiaomi Communications Indonesia. Dalam perjanjian ini Entitas Induk telah melakukan pengalihan hak dan kewajiban kepada GLI. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 24 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2020 dan perjanjian induk masih berlaku sampai dengan 8 Juni 2020 untuk selanjutnya diperpanjang otomatis untuk setiap tahunnya.

27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

(continued)

Commitments and agreements courier and logistics services (continued)

♦ **PT Bank UOB Indonesia Tbk**

On December 1, 2019, based on documents and packages freight forwarding agreement No. 18/04/CRS/0009-II, the Company commits to give logistic services to PT Bank UOB Indoensia Tbk. This agreement is valid for 80 days, start from December 1, 2019 to February 19, 2020.

On March 18, 2020 based on the addendum letter to the fourth cooperation agreement for package delivery services and documents (domestic courier) No. 2020/CRS-UOB/ADDENDUM/0017. The Company is committed to continue providing logistics services to PT Bank UOB Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 20, 2020 to December 30, 2020.

♦ **PT Xiaomi Communication Indonesia**

On June 1, 2018, based on the logistics delivery service cooperation agreement with the agreement number MI136020180900011, the Company is committed to providing logistics services to PT Xiaomi Communications Indonesia. This agreement is valid for a period of 24 months starting from June 1, 2018 to June 1, 2020. If there is no notification of termination by each Party, the term of this Agreement will be automatically extended for the next 12 months.

On February 28, 2020, based on the logistics delivery service cooperation agreement with the agreement number 001/GED-LEG/NVS-CUST/II/2020, the Company is committed to providing logistics services to PT Xiaomi Communications Indonesia. In this agreement, the Company has transferred its rights and obligations to GLI. This agreement is valid for a period of 24 months starting from March 1, 2020 and the master agreement is still in effect until June 8, 2020 for further automatic renewal for each year.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

Ikatan dan Perjanjian Jasa kurir dan logistik (lanjutan)

♦ **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 21 September 2020, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman PIN Mailer Kartu Kredit dengan nomor perjanjian No. OPT.ECO/PFM.0079669/2020, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 23 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dan diperpanjang berdasarkan perjanjian tanggal 26 Maret 2021 No. 0105/SPK/TIB.SPC.SS2/2021 dan No. 0106/SPK/TIB.SPC.SS2/2021 yang berlaku mulai dari tanggal 1 April 2021 sampai 30 Juni 2022.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite Grup*. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan dipasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrument keuangan lainnya.

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

(continued)

Commitments and agreements courier and logistics services (continued)

♦ **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On September 21, 2020, based on the cooperation agreement for Credit Card Mailer PIN delivery service with the agreement number No. OPT.ECO/PFM.0079669/2020, the Company is committed to providing logistical services to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from 23 October 2020 to 31 December 2020, and extended based on the agreement date 26 March 2021 No. 0105/SPK/TIB.SPC.SS2/2021 and No. 0106/SPK/TIB.SPC.SS2/2021 which valid from April 1, 2021 to June 30, 2022.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including with banks, foreign exchange deposits transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial (based on objective evidence of statement impairment).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Risiko Kredit

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Credit risk

30 Juni 2022 / June 30, 2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami nilai/ <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah/ Total
Bank/Banks	5,902,656,478	-	-	5,902,656,478
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	13,488,524,304	-	-	13,488,524,304
Aset lain-lain - Jaminan/ <i>Other assets - deposit</i>	1,886,528,369	-	-	1,886,528,369
Jumlah/ Total	21,277,709,151	-	-	21,277,709,151

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami nilai/ <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah/ Total
Bank/Banks	3,586,034,302	-	-	3,586,034,302
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	11,506,312,663	3,339,940,069	927,479,091	15,773,731,823
Aset lain-lain - Jaminan/ <i>Other assets - deposit</i>	22,500,000	-	-	22,500,000
Jumlah/ Total	15,114,846,965	3,339,940,069	927,479,091	19,382,266,125

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang lain-lain dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group does business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Group places cash in a trusted financial institution.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure is affected by interest rates primarily related to financing payables.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 :

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Interest Rate Risk

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk on June 30, 2022 and December 31, 2021 :

30 Juni 2022 / June 30, 2022							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam satu Tahun/ Current Maturities	Jatuh tempo pada Tahun kedua/ Mature in the Second Year	Jatuh tempo pada tahun ketiga/ Mature in the Third Year	Jatuh tempo pada tahun Keempat/ Mature more than fourth years	Jatuh tempo pada atau lebih dari Tahun Kelima/In or more than fifth years	Jumlah
Liabilitas/ Liabilities							
Utang sewa/lease payable	4,68% - 17,47%	496,644,756	49,571,625	-	-	-	546,216,381
Utang pembiayaan/ Financing payable	7,37% - 15,96%	196,940,845	534,251,736	254,106,734	-	-	985,299,315

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam satu Tahun/ Current Maturities	Jatuh tempo pada Tahun kedua/ Mature in the Second Year	Jatuh tempo pada tahun ketiga/ Mature in the Third Year	Jatuh tempo pada tahun Keempat/ Mature more than fourth years	Jatuh tempo pada atau lebih dari Tahun Kelima/In or more than fifth years	Jumlah
Liabilitas/ Liabilities							
Utang sewa/lease payable	4,68% - 17,47%	627,171,962	49,571,625	-	-	-	676,743,587
Utang pembiayaan/ Financing payable	7,37% - 15,96%	441,465,370	502,519,241	254,106,734	-	-	1,198,091,345

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 :

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of September 30, 2021 and December 31, 2020 :

	30 Juni 2022 / June 30, 2022				
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ bulan/ months	Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities					
Utang usaha/ Trade payable					
Pihak ketiga/ Third parties	2,005,763,034	585,417,426	936,022,749	579,442,654	4,106,645,864
Pihak berelasi/ Related parties	-	350,605,323	-	-	350,605,323
Utang lain-lain/ Other payable	-	-	121,345,000	-	121,345,000
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	1,044,724,544	-	-	1,044,724,544
Utang sewa/ Lease payable	49,765,000	110,750,243	305,957,551	79,743,587	546,216,381
Utang pembiayaan/ Financing payable	-	-	-	-	-
Jumlah	2,055,528,034	2,091,497,536	1,363,325,300	659,186,241	6,169,537,112

	31 Desember 2020/December 30, 2020				
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ bulan/ months	Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities					
Utang usaha/ Trade payable					
Pihak ketiga/ Third parties	1,864,971,445	902,530,220	1,000,958,245	315,015,905	4,083,475,815
Pihak berelasi/ Related parties	-	309,083,366	-	-	309,083,366
Utang lain-lain/ Other payable	-	-	121,345,000	-	121,345,000
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	1,227,012,143	-	-	1,227,012,143
Utang sewa/ Lease payable	49,765,000	99,350,000	447,885,000	79,743,587	676,743,587
Utang pembiayaan/ Financing payable	-	-	-	-	-
Jumlah	1,914,736,445	2,537,975,729	1,570,188,245	394,759,492	6,417,659,911

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
Modal saham	42,164,000,000	42,164,000,000
Tambahan modal disetor	6,940,515,304	6,940,415,304
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	-	(1,163,758)
Defisit	-	(7,957,957,183)
Jumlah	49,104,515,304	41,145,294,363

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut :

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Management of the Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

Share capital
Additional paid-in capital
Difference in value from transaction with Noncontrolling interest
Deficit
Total

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the ratio calculation are as follows:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>
Jumlah liabilitas	10,701,868,990
Dikurangi kas dan bank	5,902,656,478
Utang bersih	4,799,212,511
Jumlah ekuitas - neto	52,264,915,118
Rasio utang terhadap modal	0.09

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	11,300,029,291	<i>Total liabilities</i>
	5,460,402,146	<i>Less cash and banks</i>
	5,839,627,145	<i>Net liabilities</i>
	52,442,484,062	<i>Total equity - net</i>
Rasio utang terhadap modal	0.11	<i>Debt to equity ratio</i>

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan :

29 FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	5,902,656,478	5,902,656,478	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	13,488,524,304	13,488,524,304	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	22,500,000	22,500,000	<i>Other receivable</i>
Jumlah Aset Keuangan	19,413,680,783	19,413,680,783	<i>Total Financial Assets</i>
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	4,106,645,864	4,106,645,864	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	350,605,323	350,605,323	<i>Related party</i>
Utang lain-lain	86,079,750	86,079,750	<i>Other payable</i>
Beban masih harus dibayar	1,044,724,544	1,044,724,544	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa	546,216,381	546,216,381	<i>Rent payables</i>
Utang pembiayaan	196,940,845	196,940,845	<i>Lease payables</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	6,331,212,707	6,331,212,707	<i>Total financial liabilities</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	5,460,402,146	5,460,402,146	Cash and banks
Piutang usaha	14,846,252,732	14,846,252,732	Trade receivables
Piutang lain-lain	22,500,000	22,500,000	Other receivable
Jumlah Aset Keuangan	20,329,154,878	20,329,154,878	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	4,083,475,815	4,083,475,815	Third parties
Pihak berelasi	309,083,366	309,083,366	Related party
Utang lain-lain	121,345,000	121,345,000	Other payable
Beban masih harus dibayar	1,227,012,143	1,227,012,143	Accrued expenses
Utang sewa	676,743,587	676,743,587	Rent payables
Utang pembiayaan	1,198,091,345	1,198,091,345	Lease payables
Utang pihak berelasi	156,563,035	156,563,035	Lease payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	7,772,314,291	7,772,314,291	Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup :

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
3. Nilai wajar dari utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan posisi keuangan.
4. Utang sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Fair value of cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables - third parties and related party, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will due within 12 months.
2. Fair value of financing payables determined using cash flow discount based on effective interest rate.
3. Fair value of due to related party recorded as historical cost because their fair values cannot be measured reliably. It is not practicable to estimate the fair value of the liability because there is no definite payment term even though it is not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.
4. Lease payables are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONDOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta
Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and
For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021 <i>December 31, 2021</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan jangka panjang	-	1,421,949,834
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka dan beban dibayar dimuka	-	555,555,557

Rekonsiliasi aktivitas pendanaan neto :

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
	Utang pembiayaan jangka panjang/ <i>Long term financing payables</i>	Utang sewa/ <i>Lease payables</i>
Saldo awal	-	676,743,587
Arus kas netto	-	-
Transaksi nonkas	-	-
Saldo akhir	-	676,743,587

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

For the year ended as of June 30, 2022 and December 31, 2021, investing activity that are not affecting cash flows are as follows:

Addition of fixed assets from reclassification of advance and prepaid expenses	1,421,949,834
Addition of fixed assets from lease payables	555,555,557

Net financing activities reconciliation :

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
	Utang pembiayaan jangka panjang/ <i>Long term financing payables</i>	Utang sewa/ <i>Lease payables</i>
Beginning balance	-	676,743,587
Net Cashflow	-	-
Noncash transaction	-	-
Ending balance	-	676,743,587

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Utang pembiayaan jangka panjang/ <i>Long term financing payables</i>	Utang sewa/ <i>Lease payables</i>
Saldo awal	-	1,228,162,980
Arus kas netto	-	(1,106,974,950)
Transaksi nonkas	-	555,555,557
Saldo akhir	-	676,743,587

31. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mengalami defisit sebesar Rp7.062.791.605 pada ekuitas. Untuk mengatasi kondisi ini, rencana dan tindakan yang akan di ambil oleh manajemen Grup antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan trobosan pemasaran dengan mulai ke segmen "Penyedia Jasa Logistik Pihak ketiga" (3PL)
2. Meningkatkan efisiensi biaya operasional.

31. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

As of June 30, 2022, the Group i had a deficit of Rp7,062,791,605 in its equity. To overcome this condition, the plans and actions that will be taken by management of the Group are as follows :

1. Conducted a marketing breakthrough by starting with the segment "Third Party Logistics Service Providers" (3PL)
2. Improve operational cost efficiency.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 Serta

Untuk Periode Enam Bulan

yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 and

For the Six Months

Period Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dan dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut tergantung pada beberapa perkembangan tertentu dimasa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta berkerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

32. ECONOMIC CONDITION

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") has designated the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") as a global pandemic. The Covid-19 outbreak has caused a slowdown in the global and domestic economy, which then affects the Group's operations as well as the Group's customers and suppliers. Although this disruption is expected to be temporary, there is still considerable uncertainty regarding the extent of its impact on the Group's operations and financial performance. The extent of these impacts depends on certain future developments that cannot be predicted at this time, including the duration of the spread of the epidemic, economic policies and other policies implemented by the Government to eradicate the threat of Covid-19, and the impact of these factors on employees, customers and the Group's suppliers.

Management continues to closely monitor the operations, liquidity and resources of the Group, and works actively to reduce current and future impacts of this situation that have never been experienced before. These financial statements do not include any adjustments that might result from the uncertainties expressed above.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.